

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan karakteristik yang dilakukan pada kondisi alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada hasil, analisis data secara induktif, dan lebih menekankan pada makna.

Pendekatan dilakukan dengan metode analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara mendalam tentang realita situasi sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Metode ini bertujuan untuk menguraikan data yang terkumpul untuk menggambarkan secara jelas mengenai penerapan akuntansi persediaan di CV. Maula Hijab.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Maula Hijab yang beralamat di Jalan Sidomoyo, Godean, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena CV. Maula Hijab memiliki persediaan yang mendukung aktivitas utama dalam perusahaan tersebut dan masih aktif beroperasi.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui media perantara (Elvera & Astarina, 2021). Jenis data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan dalam mengelola persediaan di CV. Maula Hijab yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan narasumber antara lain: *owner*, *accounting*, admin produksi, dan tim gudang CV. Maula Hijab.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya (Elvera & Astarina, 2021). Jenis data sekunder untuk melengkapi data primer dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berkaitan dengan persediaan seperti ayat jurnal umum, form stock opname, dan laporan keuangan CV. Maula Hijab periode Januari 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

3.4.1 Wawancara

Menurut Suwartono (2014), wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan narasumber sebagai sumber data penelitian yaitu

purposive sampling untuk mendapatkan informasi dari narasumber seperti owner, accounting, admin produksi, dan tim gudang CV. Maula Hijab.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengkaji proses dan perilaku dengan menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Observasi dilakukan peneliti dengan melibatkan diri menjadi bagian dari CV. Maula Hijab bertujuan untuk mengetahui dan memahami kenyataan di lapangan mengenai penerapan akuntansi persediaan. Data observasi dikumpulkan, dicatat, dan didokumentasikan dalam bentuk foto.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses yang dilaksanakan secara terstruktur mulai dari menghimpun, menelaah, dan mengelola data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi penjelasan dan hal-hal yang mendukung berlangsungnya kegiatan (Suwartono, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa transkrip wawancara, foto dengan narasumber, dan foto ayat jurnal umum.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah dengan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca, mempelajari, dan memahami teori-teori dalam suatu literatur dan buku.

3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Data atau informasi yang terjaring untuk kepentingan penelitian harus data yang sebenar-benarnya, yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2020) metode triangulasi adalah metode yang mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, peneliti akan mendapatkan data dari narasumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu teknik wawancara, kemudian membandingkan pendapat satu orang dengan orang lain. Peneliti sebagai instrumen juga meminta umpan balik dari informan dengan *member checks*, yaitu mengajukan kembali temuan-temuan data pada narasumber.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan analisis deskriptif, yaitu analisis terhadap bagaimana penerapan akuntansi persediaan termasuk metode pencatatan dan penilaian atas persediaan pada CV. Maula Hijab dengan menjabarkan secara rinci dari data yang telah dikumpulkan. Data penelitian yang digunakan untuk analisis berasal dari data primer berupa hasil wawancara dan observasi beserta data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait persediaan. Beberapa tahapan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data keuangan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Melakukan identifikasi hasil data-data penelitian yang telah didapatkan.
3. Membandingkan penerapan akuntansi persediaan di CV. Maula Hijab dengan yang berlaku pada SAK ETAP.
4. Menganalisis kesesuaian akuntansi persediaan di CV. Maula Hijab dengan SAK ETAP.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA